

**PERAN PEMERINTAH DESA TERHADAP PERMASALAHAN
TANAH TERLANTAR MENURUT PERATURAN
PEMERINTAH NOMOR 20 TAHUN 2021 TENTANG
PENERTIBAN KAWASAN DAN TANAH TERLANTAR
(Studi Kasus Di Desa Panambangan Kecamatan Sedong
Kabupaten Cirebon)**

SKRIPSI

Diajukan Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)

Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah

Fakultas Syariah



Oleh:

NURHAYATI

NIM. 1908202162

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

2023 M/1444 H

HALAMAN JUDUL

**PERAN PEMERINTAH DESA TERHADAP PERMASALAHAN
TANAH TERLANTAR MENURUT PERATURAN
PEMERINTAH NOMOR 20 TAHUN 2021 TENTANG
PENERTIBAN KAWASAN DAN TANAH TERLANTAR
(Studi Kasus Di Desa Panambangan Kecamatan Sedong
Kabupaten Cirebon)**

SKRIPSI

Diajukan Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah
Fakultas Syariah



Oleh:

NURHAYATI

NIM. 1908202162

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2023 M/1444 H

ABSTRAK

NURHAYATI. NIM: 1908202162. PERAN PEMRINTAH DESA TERHADAP PERMASALAHAN TANAH TERLANTAR MENURUT PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 20 TAHUN 2021 TENTANG PENERTIBAN KAWASAN DAN TANAH TERLANTAR (Studi Kasus Di Desa Panambangan Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon)

Tanah adalah karunia Tuhan Yang Maha Esa bagi rakyat bangsa dan Negara Indonesia, yang harus diusahakan, dimanfaatkan, dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Oleh karena itu perlu dilakukan penataan kembali untuk mewujudkan kehidupan yang lebih berkeadilan, menjamin keberlanjutan sistem kemasyarakatan dan kebangsaan Indonesia, serta memperkuat harmoni sosial. Berbicara mengenai ekspektasi pengelolaan tanah, dari sudut pengertian yaitu harapan besar yang dibebankan kepada sesuatu yang dianggap mampu membawa dampak yang baik atau lebih baik dibidang pengelolaan tanah.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang menjadi rumusan masalah: “Bagaimana kondisi kualitas tanah terlantar di Desa Panambangan Kecamatan Sedong?, Bagaimana upaya pemerintah desa dalam menangani permasalahan tanah terlantar di Desa Panambangan?, Bagaimana tinjauan Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2021 dalam permasalahan tanah terlantar di Desa Panambangan Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif, data yang di dapat melalui hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian di analisis penulis dengan data yang sudah terkumpul lalu di verifikasi atau penyimpulan data.

Hasil dari penelitian ini yaitu pertama Kondisi kualitas tanah terlantar yang ada di Desa Panambangan memiliki kualitas tanah yang kurang baik. Tanah tersebut merupakan tanah liat yang sulit menyerap air, sehingga tidak produktif ketika dikelola oleh masyarakat setempat. Selain dari kondisi kualitas tanah yang sulit menyerap air, letak tanah terlantar tersebut berada di perbukitan, berupa hutan dan jauh dari pemukiman warga. Kedua, upaya yang dilakukan dalam penertiban dan pemanfaatan tanah yang terlantar yaitu optimalisasi terhadap tanah terindikasi tidak dimanfaatkan lagi seperti penanaman bibit pohon, tempat peternakan ayam, pembanguna Tempat Pmebuangan Akhir (TPA), dan lokasi perumahan TNI POLRI Ketiga, di Tinjau dari Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2021 Dalam Permasalahan Tanah Terlantar Di Desa Panambangan Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon bahwa Tanah di Desa panambangan sudah dinyatakan terlantar dan sudah bersertifikat. Tanah-tanah tersebut sengaja tidak dipergunakan atau tidak dimanfaatkan oleh pemegang hak atas tanah karena faktor-faktor yang membuat kesulitan dalam pengelolaan tanah tersebut.

Kata Kunci: *Pemerintah Desa, Tanah Terlantar, Peraturan Pemerintah*

ABSTRACT

NURHAYATI. Student ID: 1908202162. THE ROLE OF THE VILLAGE GOVERNMENT IN ABANDONED LAND ISSUES ACCORDING TO GOVERNMENT REGULATION NUMBER 20 OF 2021 CONCERNING CONTROLLING ABANDONED AREAS AND LAND (Case Study in Panambangan Village, Sedong District, Cirebon Regency)

Land is a gift of God Almighty for the people of the nation and the State of Indonesia, which must be cultivated, utilized, and used for the greatest prosperity of the people. Therefore, it is necessary to reorganize to realize a more just life, ensure the sustainability of the Indonesian social and national system, and strengthen social harmony. Talking about soil management expectations, from the point of understanding that is a great expectation imposed on something that is considered capable of bringing a good or better impact in the field of soil management.

This study aims to answer the questions that become the formulation of the problem: "What is the condition of the quality of abandoned land in Panambangan Village, Sedong District?, How are the village government's efforts in dealing with the problem of abandoned land in Panambangan Village?, How is the review of Government Regulation Number 20 of 2021 in the problem of abandoned land in Panambangan Village, Sedong District, Cirebon Regency. The method used in this study is using qualitative methods, data obtained through the results of interviews, observations and documentation then analyzed by the author with data that has been collected and then verified or concluded data.

The results of this study are first, the condition of the quality of abandoned land in Panambangan Village has poor soil quality. The soil is clay that is difficult to absorb water, so it is not productive when managed by local communities. Apart from soil quality conditions that are difficult to absorb water, the location of the abandoned land is in the hills, in the form of forests and far from residential areas. Second, efforts made in regulating and utilizing abandoned land, namely optimizing land indicated to be no longer used, such as planting tree seeds, chicken farms, building Final Disposal Sites (TPA), and housing locations of the TNI. Third, in Review of Government Regulation Number 20 of 2021 in the Issue of Abandoned Land in Panambangan Village, Sedong District, Cirebon Regency that the Land in Panambangan Village has been declared abandoned and has been certified. These lands are deliberately not used or not used by land rights holders due to factors that make it difficult to manage the land.

Keywords: *Village Government, Abandoned Land, Government Regulations*

المخلص

نورحياتي. نيم: 1908202162. دور حكومة القرية في مشاكل الأراضي المهجورة وفقا لللائحة الحكومية رقم 20 لعام 2021 بشأن السيطرة على المناطق والأراضي البور (دراسة حالة في قرية بانامبانجان ، منطقة سيدونغ ، سيريبون ريجنسي)

الأرض هي هبة من الله سبحانه وتعالى لشعب الأمة ودولة إندونيسيا ، والتي يجب زراعتها واستخدامها واستخدامها لتحقيق أكبر قدر من الرخاء للشعب. لذلك ، من الضروري إعادة التنظيم لتحقيق حياة أكثر عدلا ، وضمان استدامة النظام الاجتماعي والوطني الإندونيسي ، وتعزيز الونام الاجتماعي. الحديث عن توقعات إدارة التربة ، من وجهة نظر الفهم التي هي توقع كبير يفرض على شيء يعتبر قادرا على إحداث تأثير جيد أو أفضل في مجال إدارة التربة. حيث سيوفر التأثير فوائد للمجتمع إذا كان من الممكن إدارة الشيء المعني بشكل صحيح

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة على الأسئلة التي تصبح صياغة المشكلة: "ما هي حالة جودة الأراضي المهجورة في قرية بانامبانجان ، منطقة سيدونغ؟، كيف هي جهود حكومة القرية في التعامل مع مشكلة الأراضي المهجورة في قرية بانامبانجان؟، كيف تتم مراجعة اللائحة الحكومية رقم 20 لعام 2021 في مشكلة الأراضي المهجورة في قرية بانامبانجان ، منطقة سيدونغ ، سيريبون ريجنسي. الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي استخدام الأساليب النوعية ، والبيانات التي تم الحصول عليها من خلال نتائج المقابلات والملاحظات والتوثيق ثم تحليلها من قبل المؤلف مع البيانات التي تم جمعها ثم التحقق من البيانات أو استنتاجها

نتائج هذه الدراسة هي أولا ، حالة جودة الأراضي المهجورة في قرية بانامبانجان ذات نوعية تربة رديئة. التربة طينية يصعب امتصاص الماء ، لذا فهي غير منتجة عند إدارتها من قبل المجتمعات المحلية. بصرف النظر عن ظروف جودة التربة التي يصعب امتصاص المياه ، فإن موقع الأرض المهجورة يقع في التلال ، في شكل غابات وبعيدا عن المناطق السكنية. ثانيا ، الجهود المبذولة في تنظيم الأراضي المهجورة واستخدامها ، أي تحسين الأراضي المشار إليها على أنها لم تعد مستخدمة ، مثل زراعة بذور الأشجار ثالثا ، TNI POLRI ومواقع الإسكان التابعة ل (TPA) ومزارع الدجاج وبناء مواقع التخلص النهائي مراجعة اللائحة الحكومية رقم 20 لعام 2021 في قضية الأراضي المهجورة في قرية بانامبانجان ، منطقة سيدونغ ، سيريبون ريجنسي ، تم إعلان الأرض في قرية بانامبانجان مهجورة وتم اعتمادها. هذه الأراضي لا تستخدم عمدا أو لا تستخدم من قبل أصحاب حقوق الأرض بسبب عوامل تجعل من الصعب إدارة الأرض

الكلمات المفتاحية: حكومة القرية ، القفار ، التنظيم الحكومي

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PERAN PEMERINTAH DESA TERHADAP PERMASALAHAN TANAH
TERLANTAR MENURUT PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 20
TAHUN 2021 TENTANG PENERTIBAN KAWASAN DAN TANAH
TERLANTAR
(Studi Kasus Di Desa Panambangan Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon)**

Diajukan Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah
Fakultas Syariah

Oleh:

NURHAYATI
NIM.1908202162

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Afif Sukardi, M.H
NIP.196912262009121001

Afif Muamar, M.H.I
NIP.198512192015031007

Mengetahui:
Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah



Akhmad Shodikin, M.H.I
NIP. 197311042007101001

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb

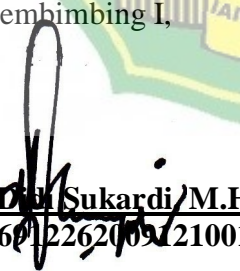
Setelah Melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i Nurhayati, NIM: 1908202162 dengan judul “**Peran Pemerintah Desa Terhadap Permasalahan Tanah Terlantar Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2021 Tentang Penertiban Kawasan dan Tanah Terlantar (Studi Kasus Di Desa Panambangan Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon)**”. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat di ajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah (FS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqasyahkan.

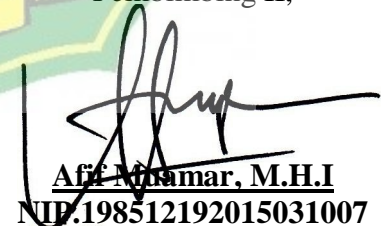
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Menyetujui:

Pembimbing I,


Pembimbing II,


Dr. H. D. H. Sukardi, M.H
NIP.196912262009121001


Afif Mubamar, M.H.I
NIP.198512192015031007

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah


Akhmad Shodikin, M.H.I
NIP. 197311042007101001


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Peran Pemerintah Desa Terhadap Permasalahan Tanah Terlantar Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2021 Tentang Penertiban Kawasan dan Tanah Terlantar (Studi Kasus Di Desa Panambangan Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon)” telah diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon Pada tanggal 19 Juni 2023.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah (FS) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.


Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang,



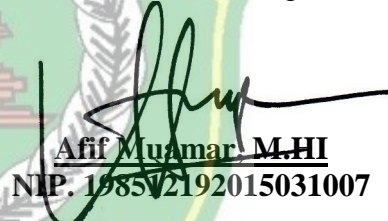
Akhmad Shodikin, M.HI
NIP. 197311042007101001

Penguji I,




Ubaidillah, S.Ag. M.HI
NIP.197312272007011018

Sekretaris Sidang,



Afif Muamar, M.HI
NIP. 198502192015031007

Penguji II,



Mohamad Rana, M.HI
NIP.198509202015031003

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurhayati

NIM : 1908202162

Tempat Tanggal Lahir: Cirebon, 15 Maret 2001

Alamat : Dusun II Rt/Rw 002/004 Desa Putat Kecamatan Sedong
Kabupaten Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peran Pemerintah Desa Terhadap Permasalahan Tanah Terlantar Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2021 Tentang Penertiban Kawasan dan Tanah Terlantar (Studi Kasus Di Desa Panambangan Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon)” ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah di kutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apa pun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 08 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



10000
METERAI
TEMPEL
rhayati
NIM. 1908202162

Nurhayati

NIM. 1908202162

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamiin selalu ku panjatkan rasa syukur kepada Allah SWT. yang telah meridhoi setiap langkahku, selalu memberikan jalan terbaik atas apa yang ku perjuangkan. Tak lupa sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada habibana Nabi Muhammad SAW. semoga syafa'atnya mengalir kepada kita. Tak henti rasa syukurku atas segala nikmat yang telah Allah berikan, menghadirkan orang-orang yang sangat luar biasa baik dan selalu mendukung segala proses yang ku jalani sampai dimana terselesaikannya karya ilmiah yang sederhana ini tertata dengan baik. Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk:

1. Bapakku cinta pertamaku Alm. Bapak Agus yang saat ini telah bahagia di surga, terimakasih atas segala perjuanganmu, cinta dan kasih sayang yang tiada habisnya. Keringatmu menjadi saksi atas perjuanganmu selalu mensupport anak perempuanmu ini. Ambisimu yang tinggi untuk anakmu melanjutkan pendidikan. Semua pengorbananmu hanya untuk kebahagiaan dan masa depanku. Terimakasih sebanyak-banyaknya pak. Akan selalu ku usahakan untuk mewujudkan mimpimu memiliki anak yang sukses pak. Doaku selalu ku sertakan Al-fatihah untuk bapak.
2. Mamahku tersayang mamah Semi, terimakasih mamah hebatku telah sabar mendidik anakmu ini. Selalu memberikan yang terbaik, kasih sayangmu, kebahagiaanmu adalah penguat dalam perjuanganku ini mah. Terimakasih atas doa mamah segala perjalanan hidupku menjadi lebih baik. Terimakasih atas ridho mamah semuanya berjalan dengan semestinya. Terimakasih surgaku.
3. Kakak-kakak tercinta Hilmadiani dan Eka fatmala serta kakak ipar Aldi Maulana yang selalu memberikan dukungan penuh atas semua proses ini. Terimakasih atas nasihat-nasihat, waktu dan tenaga yang telah kalian berikan, terimakasih telah saling melayani satu sama lain. Kalian kakak terhebat.

4. Adik-adik tersayang Iip Khafifah dan Aghnia Syakira, terimakasih telah menjadi support yang baik untuk teteh, kalian mengajarkan teteh untuk menjadi dewasa yang adil dan bijaksana. Terimakasih sayang-sayangku.
5. Keluarga besar Alm. Abah Jasan, keluarga besar Alm. Abah Tarjo yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terimakasih kalian sepenuhnya membantu support doa serta materil. Terimakasih tanpa doa kalian aku tidak bisa diposisi saat ini.
6. Calon suamiku Mochammad Aqil Sirozuddin yang selalu menjadi support sistem terbaik dalam proses ini. Terimakasih telah hadir dan membawa kebahagiaan, semangat dan keyakinan akan segala hal yang dijalani. Terimakasih Selalu kebersamai disetiap prosesku, selalu memberikan yang terbaik, sehat selalu dan dimudahkan segala hal.
7. Ketua jurusan Hukum Ekonomi Syariah Bapak Akhmad Shodikin, M.HI beserta staff dan dosen-dosen yang telah memberikan ilmu yang semoga barokah serta manfaat kelak.
8. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, M.H selaku dosen pembimbing I, Bapak Afif Muamar, M.HI selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan dalam proses penyusunan skripsi saya.
9. Bapak Dadang Sunandar selaku Kuwu Desa Panambangan, Bapak Mijoyo selaku Sekretaris Desa Panambangan beserta staff yang telah memperkenankan saya untuk mengumpulkan informasi mengenai permasalahan yang ada di Desa Panambangan guna mendukung tersusunnya skripsi ini.
10. Guru-guruku KH. Abu Bakar Mukhtarom, Nyai H. Roudhotul Jannah, H. Umar Hamdan, Hj. Lihayati beserta keluarga yang telah mendidik dan memberikan ilmunya, mendoakana serta meridhoi setiap langkahku. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. sehat nan panjang umur.
11. Keluarga besar Pondok Pesantren Assa'idiyyah Assalafiyyah Gedongan yang mengajarkan berbagai hal sehingga saya dapat melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan yang sudah saya anggap saudara Ermalia Miftahurrohmah, Nurul Amiroh, Dhea Azzah Nazihah, Nur Suci

Arrohmania, Zahra Nisa Amalia yang selalu mendukung dan menemani berproses selama perkuliahan ini.

13. Keluarga besar Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2019 terima kasih telah menemani kisah dalam menimba ilmu di perguruan tinggi ini semoga kita semua menjadi orang-orang sukses nan tidak merugi.
14. Sahabat kecilku Citra Aidika, Nia Kurniati, Ajrin Al-Firatin terimakasih telah mendukung dan mensupport dalam proses ini. Mengembalikan semangat yang hampir runtuh, menjadi penghibur dikala sedih, terimakasih atas doa, waktu dan tenaganya, semoga kalian menjadi orang-orang yang beruntung.
15. Seluruh pihak yang telah mendukung, mendoakan, membantu dan menemani selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
16. Untuk diri sendiri yang sudah kuat dalam menjalani semuanya. Terimakasih telah melakukan yang terbaik, aku kuat aku hebat dan aku bisa. Terimakasih telah bertahan dan tidak putus asa, semua perjalanan hidup pasti ada ujian, terimakasih telah melewati semuanya dengan sangat baik.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Nurhayati, lahir di Cirebon pada tanggal 15 Maret 2001. Anak ketiga dari pasangan Bapak Agus dan Ibu Semi. Berdomisili di Desa Putat Kecamatan Sedong, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat.

Adapun jenjang pendidikan yang pernah penulis tempuh adalah sebagai berikut:

1. SDN 2 Putat lulus tahun 2013.
2. MTs Manbaul Hikmah Gedongan lulus tahun 2016.
3. SMK Assa'idiyyah Assalafiyah Gedongan lulus tahun 2019.

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dan mengambil judul Skripsi **“Peran Pemerintah Desa Terhadap Permasalahan Tanah Terlantar Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2021 Tentang Penertiban Kawasan dan Tanah Terlantar (Studi Kasus Di Desa Panambangan Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon)”**. Dibawah bimbingan Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH dan Bapak Afif Muamar, M. HI.

MOTO

لِلنَّاسِ أَنْفَعُهُمُ النَّاسُ خَيْرٌ

Upayakan Apapun Dengan Baik Dan Jujur Agar Mendapat Kepercayaan, Karena Kepercayaan Jauh Lebih Berharga Daripada Sekedar Pujian.

Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories* nya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang ya!

بِالْعِبَادِ بَصِيرٌ اللَّهُ إِنَّ َ اللَّهُ إِلَى أَمْرِي وَأَفْوُضُ َ لَكُمْ أَقُولُ مَا فَسْتَذْكُرُونَ

"Kelak kamu akan ingat kepada apa yang kukatakan kepada kamu. Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya". (al-Ghaafir : 44)

يَتَّبِعُهُ فَالْيَسْرُ بَلِغْ مَهْمَا الْعَسْرُ

"Sesulit Apapun Keadaan Yang Kamu Alami, Kemudahan Akan Mengiringi Kesulitan Itu".

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-nya sehingga laporan penelitian skripsi yang berjudul "Peran Pemerintah Desa Terhadap Permasalahan Tanah Terlantar Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2021 Tentang Penertiban Kawasan dan Tanah Terlantar (Studi Kasus Di Desa Panambangan Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon)" ini dapat diselesaikan.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (S1) pada Fakultas Syariah.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani M. Ag Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A, Dekan Fakultas Syariah
3. Bapak Akhmad Shodikin, S.Ag, M.HI ketua jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Afif Muamar, M.HI, Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
5. Seluruh Dosen Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, terimakasih atas ilmu yang telah di berikan kepada penulis.
6. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, M.H, dan Bapak Afif Muamar, M.HI, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dan seluruh karyawan perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon, terima kasih atas pinjaman buku referensinya.
8. Bapak Dadang Sunandar dan bapak Mijoyo selaku pihak Desa Panambangan telah mengizinkan penulis untuk meneliti tentang permasalahan tanah terlantar di Desa Panambangan.

9. Seluruh teman-teman jurusan Hukum Ekonomi Syariah seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu per satu dan seluruh pihak yang telah membantu melancarkan dalam penyusunan skripsi ini, semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses dan bermanfaat.

Penulis hanya dapat memohon kepada Allah SWT, semoga rahmat dan ridho-Nya tetap terlimpahkan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak sekali kekurangan.



Cirebon, 08 Juni 2023

Penulis

Nurhayati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABTRACT	iii
المخلص.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
NOTA DINAS.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
MOTO	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Literature Review.....	8
F. Kerangka Pemikiran.....	15
G. Metodologi Penelitian	18
H. Sistematika Penulisan.....	23
BAB II PERAN PEMERINTAH DESA TERHADAP TANAH TERLANTAR.....	24
A. Tanah Terlantar	24
B. Penetapan Tanah Terlantar.....	27
C. Penertiban Tanah Terlantar	29

D. Pengaturan Tanah Terlantar	32
E. Pemerintah Desa.....	38
BAB III GAMBARAN UMUM DESA PANAMBANGAN KECAMATAN SEDONG KABUPATEN CIREBON	43
A. Sejarah Singkat Desa Panambangan	43
B. Visi Misi Desa Panambangan	49
C. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Panambangan Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon.....	50
D. Permasalahan Tanah Terlantar Desa Panambangan	55
BAB IV PERAN PEMERINTAH DESA TERHADAP TANAH TERLANTAR DI DESA PANAMBANGAN KECAMATAN SEDONG KABUPATEN CIREBON	60
A. Kondisi Kualitas Tanah Terlantar Di Desa Panambangan Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon.....	60
B. Upaya Pemerintah Desa Panambangan Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon Dalam Menangani Permasalahan Tanah Terlantar.....	63
C. Tinjauan Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2021 Dalam Permasalahan Tanah Terlantar Di Desa Panambangan Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon.....	65
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran.....	17
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Desa Panambangan.....	50



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Potensi Sumber Daya Alam Desa Panambangan	68
Tabel 4. 2 Iklim Desa Panambangan	68
Tabel 4. 3 Potensi Wisata Desa Panambangan	69



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	-ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َئِ	Fathah dan Ya	Ai	A dan U
َؤِ	Fathah dan Wau	Au	A dan U
َئِ	Fathah dan Ya	Ai	A dan U

Contoh:

كَتَبَ = kataba
 فَعَلَ = fa'ala
 سئِلَ = su'ila
 كَيْفَ = kaifa
 حَوْلَ = haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َآِ	Fathah dan Alif atau Ya	Ā	A dan garis di atas
ِآِ	Kasrah dan Ya	Ī	I dan garis di atas

وُ..	Dammah dan Wau	Ū	U dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

Contoh:

قَالَ = qāla

رَمَى = ramā

قِيلَ = qīla

يَقُولُ = yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رَوَّضَتُ الْأَطْفَالَ = raudah al-atfāl/raudahatul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ = al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

طَلْحَةَ = talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ = nazzala

الْبِرُّ = al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	=	ar-rajulu
الْقَلَمُ	=	al-qalamu
الشَّمْسُ	=	asy-syamsu
الْجَلَالُ	=	al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ	=	ta'khuzu
سَيِّئٌ	=	syai'un

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau

harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا = Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ = Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ = Allaāhu gafūrun rahīm

لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا = Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.